

ABSTRAK

Ni'mah Diana, 2020610014, Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perbankan yang Terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2020-2022)

Kesehatan bank merupakan keadaan bank untuk mengukur kemampuan aktivitas operasionalnya supaya bisa stabil dan dapat memenuhi seluruh kewajiban dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Tingkat kesehatan bank dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan yang sudah diterbitkan dan dapat dinilai menggunakan metode RGEC dan bisa menilai pertumbuhan laba dari perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC yang terdiri dari *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel ukuran perusahaan perbankan apakah berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020 – 2022 secara parsial maupun siumultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel dengan bantuan program *Eviews 12*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder yang diperoleh melalui kunjungan web www.ojk.go.id dan situs web masing-masing perbankan syariah. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020 – 2022. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *non performing financing* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020 – 2022. *Financing to deposit ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020 – 2022. *Good corporate governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020 – 2022. *Return on asset* secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020 – 2022. *Beban operasional pendapatan operasional* secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020 – 2022. *Capital adequacy ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020 – 2022. *Non performing financing, financing to deposit ratio, good corporate governance, return on asset, beban operasional pendapatan operasional, capital adequacy ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia 2020 – 2022.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, RGEC, Pertumbuhan Laba.